

Abstract

Adolescence is a period where individuals will grow or develop to become adults. During adolescence there will be several developments including physical, intellectual, emotional and social development. On this stage, teenagers will try to show who they are, see themselves and others as they want, this triggers unstable emotions and will be more easily offended if the social identity they are trying to display is ignored. On in-group favoritism, social identity also plays an important role, where social identity is a person's self-concept that can be obtained through knowledge about membership in a social group, along with the value and emotional significance of that membership. The purpose of this research is to determine whether there is a relationship between in-group favoritism and social identity in adolescents. This research uses quantitative correlation research methods. The sample for this research was 238 students of SMAN 1 Bandung. Data collection in this study used a questionnaire filled in using 2 measuring tools, namely the Three Dimensional Strength of Group Identification Scale and social identity. The results of this research show a fairly strong relationship between ingroup favoritism and social identity in adolescents with a significance value of 0.558.

Keywords : *In-group Favoritism*, Social Identity

Abstrak

Masa remaja merupakan masa dimana individu akan tumbuh atau berkembang untuk menjadi dewasa. pada masa remaja akan adanya beberapa perkembangan diantaranya seperti perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Pada tahap ini remaja akan berusaha menunjukkan siapa dirinya, memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang di inginkan, hal tersebut memicu emosi yang labil dan akan lebih mudah tersinggung jika identitas sosial yang berusaha mereka tampilkan di abaikan. Pada *in-group favoritism* Identitas sosial juga berperan penting dimana identitas sosial merupakan konsep diri seseorang yang bisa di dapatkan melalui pengetahuan tentang keanggotaan dalam suatu kelompok sosial, bersamaan dengan signifikansi nilai dan emosional dari keanggotaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *in-group favoritism* dengan identitas sosial pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Sample dari penelitian ini sebanyak 238 siswa SMAN 1 Bandung. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan pengisian kuisisioner dengan menggunakan 2 alat ukur, yaitu *Three Dimensional Strength of Group Identification Scale* dan identitas sosial. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang cukup kuat antara *ingroup favoritism* dengan identitas sosial pada remaja dengan nilai signifikansi 0.558.

Kata Kunci : *In-group favoritism*, Identitas Sosial.